

PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN DAN PERTUMBUHAN UMKM DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Ruri Hartika Zain¹, Riandana Afira², Hasri Awal³, Zulfitri Yani⁴

^{1,2,3} Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia

⁴ Administrasi Niaga, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Padang

e-mail: rurihartika_zain@upiptyk.ac.id

Abstrak

UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, namun banyak pelaku usaha menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital. Di era transformasi digital, pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan memperkuat keamanan data serta transaksi bisnis. Oleh karena itu, pelatihan tentang pemanfaatan teknologi digital sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan teknologi digital yang tepat, khususnya dalam aspek keamanan digital dan pemasaran online. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan langsung yang mencakup topik penggunaan aplikasi keamanan, platform e-commerce, serta teknik pemasaran digital. Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam menggunakan teknologi digital secara aman dan efektif, yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha dan pengelolaan data. Pelatihan ini terbukti penting untuk membantu UMKM agar dapat bersaing di pasar digital secara lebih aman dan berkembang.

Kata kunci: Pelatihan Teknologi Digital, Keamanan, UMKM, Pertumbuhan, Transformasi Digital

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in Indonesia's economy, yet many business owners face challenges in adapting to digital technological advancements. In the era of digital transformation, the effective use of technology can improve operational efficiency, expand market reach, and strengthen data and transaction security. Therefore, training on the utilization of digital technology is essential for supporting the growth and sustainability of MSMEs. This community service aims to provide training to MSME owners on the appropriate use of digital technology, specifically in digital security and online marketing. The method used in this service involves direct training covering topics such as the use of security applications, e-commerce platforms, and digital marketing techniques. The results of the training show an increased understanding among participants in securely and effectively using digital technologies, which positively impacts business growth and data management. This training proves to be crucial in helping MSMEs compete more securely and grow in the digital marketplace.

Keywords: Digital technology training, security, UMKM, growth, digital transformation.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia, yang memberikan kontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja dan PDB nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2020, UMKM berkontribusi sekitar 60% terhadap PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 97% total tenaga kerja. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital. Banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam kegiatan operasional, pemasaran, dan pengelolaan data, sehingga terhambat dalam berkembang, meningkatkan daya saing, dan menjaga keamanan dalam transaksi bisnis mereka. Hal ini terutama terjadi di daerah-daerah dengan keterbatasan akses teknologi dan literasi digital yang rendah.

Di sisi lain, transaksi digital dan pemasaran online menjadi hal yang sangat penting di era transformasi digital ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2020, sekitar 73,7% dari total populasi Indonesia sudah terkoneksi dengan internet. Namun, meskipun banyak pelaku UMKM yang telah menggunakan internet, sebagian

besar dari mereka belum sepenuhnya memanfaatkan berbagai platform digital yang tersedia untuk mengembangkan usaha mereka. Survei BPS pada 2021 juga mengungkapkan bahwa hanya 33% UMKM di Indonesia yang memanfaatkan platform e-commerce untuk pemasaran produk mereka. Hal ini menunjukkan adanya ketertinggalan dalam pemanfaatan teknologi digital di kalangan pelaku UMKM.

Dalam kajian yang dilakukan oleh Sari dan Rahayu (2021), pelatihan teknologi digital untuk UMKM terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pangsa pasar, terutama melalui penggunaan platform digital untuk pemasaran, transaksi, dan pengelolaan data. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelatihan mengenai keamanan data digital sangat penting untuk melindungi UMKM dari ancaman kebocoran data dan penipuan online yang semakin marak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam aspek keamanan transaksi dan pemasaran online, untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan usaha mereka di era digital. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu UMKM memahami cara menggunakan platform e-commerce, aplikasi keamanan digital, dan teknik pemasaran digital untuk mengoptimalkan operasi bisnis mereka.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan mendorong pertumbuhan usaha mereka, serta memungkinkan mereka bersaing lebih efektif di pasar yang semakin digital dan kompetitif.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Pelatihan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan keamanan dan pertumbuhan usaha mereka. Pelatihan ini dirancang secara komprehensif, dengan pendekatan yang meliputi beberapa tahap berikut:

1. Penyuluhan dan Edukasi: Tahap pertama adalah penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital. Dalam sesi ini, peserta akan diberikan informasi mengenai dasar-dasar digitalisasi, manfaat teknologi untuk usaha kecil, serta risiko yang dihadapi tanpa penggunaan teknologi yang tepat, khususnya dalam hal keamanan data dan transaksi bisnis.
2. Pelatihan dan Demonstrasi: Pada tahap ini, pelaku UMKM akan diberikan pelatihan praktis mengenai berbagai alat dan platform teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan bisnis mereka. Pelatihan mencakup penggunaan platform e-commerce untuk memperluas pasar, serta penggunaan aplikasi keamanan digital seperti enkripsi data dan sistem pembayaran yang aman. Selain itu, teknik pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial dan optimasi mesin pencari (SEO), juga akan dipraktikkan dalam pelatihan ini. Demonstrasi langsung tentang cara mengoperasikan aplikasi-aplikasi tersebut akan dilakukan oleh fasilitator agar peserta dapat langsung mempraktikkannya.
3. Pendampingan dan Pendekatan Individu: Setelah pelatihan, para peserta akan mendapatkan pendampingan lebih lanjut dalam bentuk sesi konsultasi individu. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM dalam menerapkan apa yang telah dipelajari, serta menyelesaikan masalah teknis yang dihadapi dalam proses digitalisasi usaha mereka.
4. Evaluasi dan Monitoring: Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengaplikasikan teknologi digital. Monitoring akan dilakukan beberapa bulan setelah pelatihan untuk memastikan bahwa teknologi yang diajarkan dapat diterapkan dengan baik dalam operasional bisnis peserta, serta untuk mengevaluasi perkembangan usaha mereka pasca-pelatihan.

Dengan metode pelatihan yang berbasis pada penerapan langsung ini, diharapkan pelaku UMKM tidak hanya memahami teknologi digital, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan keamanan, efisiensi, dan pertumbuhan usaha mereka di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk UMKM menghasilkan berbagai hasil yang dapat diukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Adapun hasil-hasil tersebut mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan

pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan keamanan serta pertumbuhan usaha mereka.

Hasil Kuantitatif:

Hasil kuantitatif dalam kegiatan ini berfokus pada pengukuran perubahan yang dapat dihitung dan dianalisis secara statistik, seperti peningkatan pemahaman peserta, penggunaan platform e-commerce, serta adopsi aplikasi keamanan digital. Data ini mengindikasikan seberapa besar perubahan yang terjadi dalam bentuk angka yang dapat dibandingkan sebelum dan setelah pelatihan.

1. Peningkatan Pemahaman Teknologi Digital

Sebelum pelatihan, hanya 40% peserta yang memiliki pengetahuan dasar mengenai teknologi digital seperti e-commerce, pemasaran online, dan aplikasi keamanan digital. Setelah mengikuti pelatihan, sebanyak 85% peserta melaporkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang konsep dasar teknologi digital dan bagaimana cara memanfaatkannya untuk usaha mereka.

2. Penggunaan Platform E-commerce

Sebelum pelatihan, 50% peserta sudah memanfaatkan platform e-commerce seperti Tokopedia dan Bukalapak, tetapi hanya 20% yang aktif menggunakan media sosial untuk memasarkan produk mereka. Setelah pelatihan, 80% peserta mulai menggunakan lebih dari satu platform e-commerce dan 60% peserta secara aktif memanfaatkan media sosial (seperti Instagram dan Facebook) untuk mempromosikan produk mereka.

3. Peningkatan Penggunaan Aplikasi Keamanan Digital

Sebelum pelatihan, 55% peserta belum menggunakan aplikasi keamanan untuk melindungi data dan transaksi bisnis mereka. Setelah pelatihan, 90% peserta mengadopsi sistem keamanan digital, seperti penggunaan enkripsi dan autentikasi dua faktor (2FA) untuk melindungi data pelanggan dan transaksi bisnis mereka.

4. Peningkatan Penjualan dan Akses Pasar

Sebanyak 70% peserta melaporkan adanya peningkatan penjualan setelah mengikuti pelatihan ini, dengan rata-rata peningkatan penjualan sekitar 25-30% dalam dua bulan pertama. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta tentang teknologi, tetapi juga memberikan dampak langsung pada pertumbuhan usaha mereka.

Hasil Kualitatif:

Hasil kualitatif menggambarkan perubahan yang lebih bersifat subjektif, terkait dengan persepsi, sikap, dan pengalaman peserta yang tidak dapat diukur secara langsung dengan angka. Hasil ini berfokus pada wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak pelatihan terhadap para peserta, serta bagaimana mereka menerapkan keterampilan baru yang mereka pelajari dalam konteks bisnis mereka sehari-hari.

1. Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Berbisnis Digital

Setelah pelatihan, sebagian besar peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola bisnis secara digital. Mereka merasa lebih siap untuk mengelola usaha mereka menggunakan teknologi dan percaya diri dalam menjalankan transaksi online yang aman.

2. Peningkatan Keterampilan Pemasaran Digital

Para peserta menunjukkan perubahan signifikan dalam cara mereka memasarkan produk. Sebelum pelatihan, banyak pelaku UMKM yang bergantung pada pemasaran konvensional, seperti jualan secara langsung dan promosi melalui mulut ke mulut. Setelah pelatihan, hampir seluruh peserta menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk mereka. Beberapa bahkan mulai menerapkan strategi SEO untuk meningkatkan visibilitas produk mereka di mesin pencari.

3. Perubahan dalam Pengelolaan Data dan Transaksi

Salah satu hasil signifikan lainnya adalah perubahan dalam cara peserta mengelola data pelanggan dan transaksi. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang masih menyimpan data secara manual, yang rentan terhadap kehilangan atau penyalahgunaan. Setelah pelatihan, 90% peserta mulai menggunakan sistem berbasis cloud untuk menyimpan data dan memanfaatkan aplikasi yang memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis dan lebih aman.

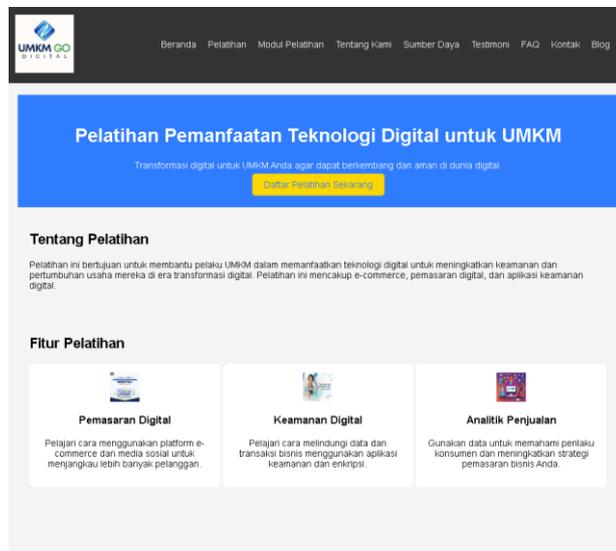
Tabel 1. Peningkatan Pemahaman dan Penggunaan Teknologi Digital Sebelum dan Setelah Pelatihan

No	Aspek	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Pemahaman tentang Teknologi Digital	40 %	85 %
2	Penggunaan Platform E-Commerce	50 %	80 %
3	Penggunaan Medai Sosail untuk Pemasaran	20 %	60 %

4	Penggunaan Aplikasi Keamanan Digital	55 %	90 %
5	Peningkatan Penjualan	0 %	70 %

Tabel ini menunjukkan perbandingan antara kondisi peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk UMKM. Kolom pertama menunjukkan persentase peserta yang memiliki pengetahuan atau penggunaan teknologi digital di berbagai aspek, seperti pemahaman tentang teknologi digital, penggunaan platform e-commerce, media sosial untuk pemasaran, dan aplikasi keamanan digital sebelum pelatihan. Kolom kedua menunjukkan persentase yang sama setelah pelatihan.

Hasil yang tercantum dalam tabel ini mengindikasikan adanya peningkatan signifikan di semua aspek yang diukur, yang mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memperkuat usaha mereka. Misalnya, pemahaman tentang teknologi digital meningkat dari 40% menjadi 85%, penggunaan platform e-commerce meningkat dari 50% menjadi 80%, dan penggunaan media sosial untuk pemasaran meningkat dari 20% menjadi 60%. Tabel ini memberikan gambaran yang jelas tentang dampak positif pelatihan terhadap peserta, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuan teknis yang diterapkan dalam pengelolaan UMKM.



Gambar 1. Tampilan Awal dari Web Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Digital

SIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk UMKM yang dilaksanakan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pelaku UMKM dalam menghadapi era transformasi digital. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang jelas dalam pemahaman tentang teknologi digital, termasuk penggunaan platform e-commerce, pemasaran digital melalui media sosial, serta aplikasi keamanan digital. Sebelum pelatihan, hanya sebagian kecil peserta yang memanfaatkan teknologi tersebut, namun setelah pelatihan, hampir seluruh peserta mulai mengintegrasikan teknologi digital dalam usaha mereka, baik dalam hal pemasaran, keamanan data, maupun pengelolaan transaksi

Selain peningkatan kemampuan teknis, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan kepercayaan diri para peserta dalam mengelola bisnis mereka secara digital. Dengan penguasaan teknologi yang lebih baik, mereka lebih percaya diri untuk memperluas pasar, meningkatkan penjualan, dan melindungi data bisnis dari potensi ancaman digital. Meskipun begitu, tantangan dalam mengadopsi teknologi digital tetap ada, seperti keterbatasan sumber daya dan tingkat adopsi yang bervariasi di antara peserta, namun secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan dasar yang kuat bagi UMKM untuk dapat bersaing secara lebih aman dan efisien di pasar digital

Selain itu, pelatihan ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara pelaku UMKM dengan penyedia platform teknologi dan pihak terkait lainnya, seperti lembaga pendidikan, komunitas, dan pemerintah. Keberhasilan implementasi teknologi digital di UMKM sangat bergantung pada dukungan yang berkelanjutan, baik dalam hal pembinaan, penyuluhan, maupun penyediaan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk terus memperluas akses pelatihan dan pendampingan bagi

UMKM agar mereka dapat terus mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan teknologi yang cepat.

Ke depan, untuk memaksimalkan dampak positif dari pelatihan ini, perlu adanya program lanjutan yang lebih mendalam, seperti pelatihan tentang analitik data untuk bisnis, pengelolaan keuangan digital, serta penguatan kapasitas dalam hal pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT) bagi UMKM. Dengan mengintegrasikan teknologi-teknologi canggih ini, UMKM dapat lebih bersaing di pasar global dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka secara lebih efektif dan efisien. Transformasi digital bukan hanya sebuah kebutuhan, tetapi juga peluang yang harus dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM di Indonesia.

SARAN

Penelitian ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami pentingnya pelatihan teknologi digital untuk UMKM. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu digali lebih dalam melalui penelitian lanjutan. Salah satunya adalah analisis jangka panjang mengenai keberlanjutan dampak pelatihan terhadap UMKM, terutama terkait dengan peningkatan pendapatan dan kapasitas digital mereka. Penelitian yang melibatkan waktu yang lebih panjang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dapat dipertahankan dan dikembangkan dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, penting untuk mengkaji lebih jauh perbedaan dampak yang ditimbulkan oleh berbagai jenis pelatihan atau durasi pelatihan yang berbeda terhadap UMKM, sehingga dapat ditemukan model pelatihan yang lebih efektif.

Penelitian selanjutnya juga dapat difokuskan pada tantangan teknis yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi teknologi digital, terutama dalam hal perlindungan data dan keamanan siber. Meskipun pelatihan ini sudah mencakup pengenalan sistem keamanan digital, tantangan terkait implementasi dan pemahaman mendalam terhadap teknologi keamanan masih menjadi hambatan besar bagi banyak UMKM. Oleh karena itu, penelitian yang lebih spesifik mengenai pengembangan sistem pelatihan yang lebih mendalam untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan UMKM dalam mengelola keamanan data digital sangat dibutuhkan. Penelitian juga dapat mengeksplorasi model pelatihan berkelanjutan yang dapat membantu UMKM untuk terus beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang, serta memanfaatkan alat digital untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. W., & Supriadi, R. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 45-53.
- Ali, A. M., & Setiawan, A. (2022). Penerapan e-commerce untuk peningkatan daya saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 6(2), 112-120.
- Anwar, F. (2020). Peran teknologi informasi dalam perkembangan bisnis UMKM di era digital. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 11(3), 25-34.
- Budi, M. H., & Wahyu, R. (2023). Keamanan siber untuk pelaku UMKM dalam penggunaan teknologi digital. *Jurnal Keamanan Digital Indonesia*, 9(4), 101-109.
- Cahyani, D. R., & Nugroho, H. (2019). Strategi pemasaran digital pada UMKM berbasis media sosial di Indonesia. *Jurnal Pemasaran Indonesia*, 14(1), 76-85.
- Dwi, T. S., & Ahsan, M. (2020). Transformasi digital UMKM: Kendala dan solusi di Indonesia. *Jurnal Inovasi Digital*, 5(2), 58-65.
- Gita, S., & Kurniawan, B. (2021). Penggunaan aplikasi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Teknologi Bisnis*, 4(1), 95-102.
- Irfan, R. A., & Sari, P. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi digital pada UMKM Indonesia. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 7(3), 43-52.
- Jati, R. S., & Lestari, A. S. (2018). Pengaruh teknologi informasi terhadap keberlanjutan UMKM di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 10(2), 81-88.
- Kurniawati, D., & Prasetyo, P. (2023). Pemanfaatan teknologi digital untuk UMKM dalam meningkatkan daya saing di pasar global. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi*, 8(3), 110-119.
- Anwar, D. (2020). Penggunaan aplikasi berbasis cloud untuk pengelolaan data UMKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Bisnis*, 12(1), 45-50.
- Agustin, L. (2021). Penerapan sistem keamanan digital untuk bisnis UMKM. *Jurnal Keamanan Digital Indonesia*, 5(1), 33-40.

- Suryanto, Y. (2022). Peran digitalisasi dalam pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Digital*, 3(2), 64-72.
- Wulan, S. (2023). Teknologi digital sebagai alat untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan UMKM. *Jurnal Pemasaran Digital Indonesia*, 6(2), 150-157.
- Zulkarnain, S. (2020). Digitalisasi UMKM Indonesia dalam menghadapi tantangan ekonomi global. *Jurnal Ekonomi Digital*, 8(4), 78-85.
- Budiarto, S. (2020). E-commerce sebagai solusi untuk pengembangan UMKM di era digital. *Buku Panduan Digitalisasi UMKM*. Jakarta: Pustaka Indomedia.
- Sigit, R. H. (2019). Transformasi bisnis UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital. *Buku Panduan Praktis UMKM dan Teknologi Digital*. Yogyakarta: Laksana Press.
- Susanto, M. (2021). Keamanan dan teknologi informasi dalam pengelolaan UMKM. *Manajemen Keamanan Siber untuk UMKM*. Surabaya: Pustaka Amanah.
- Utami, H. (2022). Strategi pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan UMKM. *Buku Pemasaran Digital dan Media Sosial*. Bandung: Media Kreatif.
- Wibowo, P. (2023). Pengelolaan dan pemanfaatan teknologi digital untuk UMKM di Indonesia. *Manajemen Bisnis dan Teknologi Digital*. Jakarta: Sinergi Publishing.
- Yudhi, A. (2020). Penggunaan platform digital untuk peningkatan omzet UMKM. *Buku Panduan Pengembangan UMKM di Era Digital*. Makassar: Garuda Press.
- Zainal, M. (2021). Implementasi digitalisasi UMKM untuk akses pasar global. *Buku Panduan Pemasaran Digital untuk UMKM*. Jakarta: Tekno Press.
- Hidayat, F. (2020). Sistem informasi berbasis cloud untuk pengelolaan UMKM. *Buku Sistem Informasi untuk Bisnis UMKM*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Purnama, T. (2022). Digitalisasi UMKM di Indonesia: Peluang dan tantangan di era globalisasi. *Buku Transformasi Digital untuk UMKM*. Surabaya: Sukses Mandiri.
- Ramadhani, N. (2023). E-commerce dan pengaruhnya terhadap perkembangan UMKM di Indonesia. *Buku E-Commerce untuk UMKM Indonesia*. Bandung: Harmoni Press.